

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan didirikan, salah satu tujuan utamanya selain untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham adalah untuk mendapatkan keuntungan yang layak. Diperolehnya keuntungan yang layak memungkinkan suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya bahkan dapat mengembangkan usahanya, sehingga menjadi lebih maju dan berkembang. Oleh karena itu perusahaan harus selalu berusaha menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas tinggi namun harganya tetap dapat diterima dikalangan masyarakat luas, agar hal tersebut dapat tercapai maka perusahaan hendaknya menggunakan biaya yang efektif dalam keberlangsungan usahanya.

Manajemen dalam menjalankan kegiatannya seringkali dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktivitas yang dilakukan di perusahaan. Manajemen harus memilih salah satu alternatif yang dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Ada dua jenis keputusan yang dapat diputuskan oleh manajemen yaitu keputusan jangka pendek dan keputusan jangka panjang. Keputusan jangka pendek yang dihadapi oleh pihak manajemen antara lain keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, membeli atau membuat sendiri suatu produk dan menghentikan atau melanjutkan produksi bagi produk-produk tertentu. Selain keputusan jangka pendek, keputusan jangka panjang juga digunakan agar perusahaan dapat lebih kompetitif ditengah persaingan pasar yang semakin ketat. Berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan perusahaan ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang baik itu dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Salah satu masalah dalam pengambilan keputusan mengenai pesanan khusus umumnya adalah karena perusahaan masih memiliki kapasitas yang menganggur. Menurut Utari, dkk (2016:105) pesanan dapat dikatakan khusus jika

order yang diterima dapat menambah laba operasi, dan sebaliknya ditolak jika akan mengurangi laba operasi. Hal ini akan dapat membuat manajemen dihadapkan pada pengambilan keputusan jangka pendek, seperti membeli atau membuat sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi tertentu, dan menerima atau menolak pesanan khusus.

Sebelum melakukan tindakan dalam pengambilan keputusan terutama menerima atau menolak pesanan khusus, harus ada perancangan yang tepat didalamnya, manajemen harus mengevaluasi apakah pesanan khusus dapat diterima atau ditolak, sehingga dalam hal ini informasi akuntansi sangat dibutuhkan, sebab apabila pesanan diterima maka harus memperhitungkan berapa harga yang akan ditetapkan untuk pesanan khusus tersebut. Hal itu dilakukan untuk menghindari terjadinya kerugian perusahaan akibat kesalahan dalam pengambilan keputusan. Unsur yang harus diperhatikan dalam menerima atau menolak pesanan khusus yaitu perkiraan pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan dan biaya yang harus dikeluarkan dalam memproses pesanan tersebut.

Salah satu informasi akuntansi yang biasanya digunakan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang adalah informasi dari biaya diferensial. Menurut Fajrillah (2021:275) dalam arti luas biaya diferensial adalah "Perbedaan atau selisih biaya antara dua alternatif atau lebih. Biaya diferensial merupakan perbedaan antara sejumlah alternatif pilihan" Biaya diferensial dapat membantu manajemen dalam menentukan suatu keputusan. Oleh karena itu, manajemen seringkali dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif khusus yang harus diambil agar dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Keputusan tersebut berjangka panjang dan juga keputusan yang bersifat jangka pendek. Berdasarkan sudut pandang tersebut keputusan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu keputusan strategis, keputusan operasional, dan keputusan taksis.

Keputusan taktis dapat digunakan untuk memilih berbagai alternatif dalam waktu yang singkat, sehingga dapat membantu manajemen dalam melakukan

pengambilan keputusan yang cepat. Pengambilan keputusan ini memerlukan informasi-informasi yang kontingen agar dapat memperkecil kemungkinan terjadinya resiko dari pengambilan keputusan yang telah dibuat. Keputusan taktis sangat membantu dalam pengambilan keputusan terkait pemilihan berbagai tindakan alternatif yang dapat digunakan untuk keberlangsungan perusahaan diantaranya seperti menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi suatu produk, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menyewakan atau menjual fasilitas perusahaan dan menerima atau menolak pesanan khusus.

UMKM Pelangi Rumah Kayu merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pembuatan rumah *knockdown* atau lebih dikenal dengan rumah kayu bongkar pasang yang melakukan kegiatan produksi sebelum maupun setelah adanya pesanan. Produk yang dihasilkan antara lain rumah kayu model lumbung (*bungalow*), rumah kayu model limas, rumah kayu model segitiga, dan gazebo.

Melalui penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan sering mendapatkan pesanan khusus dari konsumen dengan harga dibawah harga jual normal. Peran manajemen dalam hal ini sangatlah penting guna menuntukan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus tersebut.

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh penulis, manajemen perusahaan mengungkapkan bahwa sering mengalami kesulitan dalam memilih keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, hal tersebut disebabkan karena perusahaan belum memiliki perhitungan yang tepat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Faktor tersebut membuat perusahaan seringkali menolak pesanan khusus dengan alasan harga jual yang diminta oleh konsumen terlalu rendah dari harga jual normal. Berdasarkan penjelasan yang diuraikan sebelumnya dan berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik menulis laporan akhir dengan judul **“Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada UMKM Pelangi Rumah Kayu”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dari hasil wawancara serta dari data yang diperoleh dari UMKM Pelangi Rumah Kayu tahun 2022, penulis dapat merumuskan masalah sebagai inti dari penulisan laporan akhir ini antara lain:

1. Bagaimana perhitungan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UMKM Pelangi Rumah Kayu ?
2. Apakah sudah tepat keputusan yang diambil oleh UMKM Pelangi Rumah Kayu untuk pesanan khusus yang ditolak ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada pengklasifikasian biaya, perhitungan dan penyusunan informasi biaya diferensial, dan pengaplikasian biaya diferensial dalam menentukan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus berupa rumah kayu model lumbung (*bungalow*) ukuran 4 x 6 m, dan gazebo ukuran 2 x 2 m. Data yang digunakan untuk penulisan ini adalah data kegiatan produksi pada tahun 2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penulis melakukan pembahasan tersebut kedalam laporan akhir. Tujuan penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UMKM Pelangi Rumah Kayu.
2. Untuk mengetahui apakah sudah tepat keputusan yang diambil oleh UMKM Pelangi Rumah Kayu untuk pesanan khusus yang ditolak.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan laporan akhir yang hendak dicapai, adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Sebagai sumbang saran untuk memberikan masukan gambaran yang lebih baik mengenai ketepatan perusahaan dalam pengambil keputusan untuk menolak pesanan khusus.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil pembahasan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbang ilmiah dalam bidang ilmu Akuntansi Manajemen, yaitu ketepatan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus.
- b. Sebagai bahan referensi tambahan dan sumber informasi dalam penulisan Laporan Akhir bagi mahasiswa/i di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya tahun berikutnya yang mengacu pada bidang perusahaan dan mata kuliah yang sama.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat dan objektif serta mendukung, sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut.

Sedangkan pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:224) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi wawancara, dokumentasi, dan trigulasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalalu berkomunikasi

dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlaku yang berbentuk gambar, foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara.

4. Trigulasi

Trigulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Pada laporan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Teknik observasi, peneliti melakukan kegiatan pengamatan secara langsung kegiatan dalam perusahaan dan melakukan pencatatan guna menyempurnakan laporan agar mencapai hasil yang maksimal. Selanjutnya wawancara yang dilakukan dalam penulisan ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh yaitu data tentang gambaran umum perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) ada dua jenis sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data primer dalam laporan ini diperoleh penulis berasal dari hasil wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada bagian keuangan untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian yang sesuai dengan judul yang penulis ambil. Hal yang disampaikan antara lain mengenai gambaran umum perusahaan dan data-data yang berkaitan dengan proses produksi

seperti harga jual produksi, kapasitas produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh penulis dengan mengadakan studi keperpustakaan dengan mempelajari buku-buku dan mengumpulkan data dari literatur-literatur serta sumber lain yang berhubungan dengan objek analisis yang sedang diteliti oleh penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menganalisis masalah yang dihadapi dan supaya lebih terarah, maka penulis akan menguraikan secara singkat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan untuk analisis laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan analisis yang dilakukan, antara lain mengenai pengertian akuntansi manajemen, pengertian dan klasifikasi biaya, biaya dalam pembuatan keputusan, pembuatan keputusan taksis, serta aplikasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan analisis yang dilakukan, antara lain mengenai pengertian akuntansi manajemen, pengertian dan klasifikasi biaya, biaya dalam pembuatan keputusan, pembuatan keputusan taksis, serta aplikasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini akan dianalisis data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disajikan seperti analisis

klasifikasi biaya, analisis biaya diferensial, dan analisis keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini, penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan dan analisis yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi UMKM Pelangi Rumah Kayu Tanjung Batu Seberang.